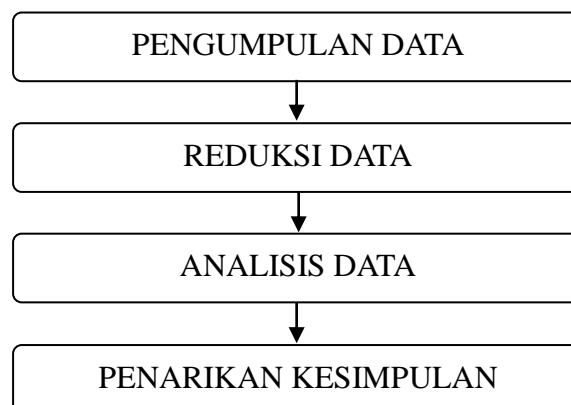


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan tampilan data secara terencana, metodis, dan objektif yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau menguji suatu teori dalam rangka memecahkan suatu masalah (Herdayati, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang hal-hal yang dilihat. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencoba mencari, mendeskripsikan, dan menjelaskan aspek-aspek dampak sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau ditunjukkan dengan metode kuantitatif (Amalia A. R., 2022).

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap permasalahan sosial dan kemanusiaan hingga ke akar permasalahannya, sedangkan penelitian kuantitatif positivis hanya menunjukkan hal-hal yang teratas (Fadli, 2021). Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek menghasilkan pemahaman dari lingkungan sekitar, serta bagaimana pemahaman tersebut berpengaruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang ada di EOC, mengambil kesimpulan dari analisis tersebut, dan menjelaskan hasilnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan *Emergency Operation Center* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Oleh sebab itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Model Miles dan Huberman yang digunakan penulis pada penelitian ini (MB Miles, 2014).



B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Salah satu cara penting peneliti mengumpulkan data adalah melalui observasi, termasuk melihat sendiri sesuatu di dunia nyata. Peneliti bisa mendapatkan pandangan nyata tentang apa yang ada di lapangan dengan mengamati apa yang dilakukan personel pada saat bekerja. Untuk penelitian ini, penulis mendatangi gedung *Emergency Operation Center (EOC)* Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang dan melakukan observasi langsung. Selama observasi, fokus penulis adalah pada efektivitas prosedur dan protokol yang diterapkan oleh personel EOC, termasuk sarana dan prasarana EOC, serta pelatihan komite penanggulangan keadaan darurat. Penulis juga mencatat infrastruktur yang tersedia, seperti peralatan komunikasi yang mendukung manajemen keadaan darurat. Setelah pengumpulan data yang sistematis, langkah selanjutnya penulis menganalisis informasi yang tercatat untuk mengetahui sejauh mana EOC memenuhi standar kesiapan sesuai peraturan KP 479 Tahun 2015. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui observasi ini memberikan pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai kesiapan EOC dalam menunjang pelayanan keadaan darurat di bandara tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan mendalam melalui metode pengumpulan data yang mencakup kontak berbicara langsung (Masito, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan serangkaian wawancara dengan beberapa narasumber kunci yang memiliki peran penting dalam unit *Aircraft Rescue and Fire Fighting (ARFF)* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang. Narasumber yang diwawancarai meliputi *Fire Fighting Training & Standard Supervisor*, *Fire Fighting Maintenance Supervisor*, dan *Fire Fighting Operation Squad Leader* dengan mengajukan empat pertanyaan yang terlampir pada lampiran. Melalui wawancara ini, peneliti berupaya menggali informasi terkait prosedur

pelatihan komite penanggulangan keadaan darurat dan standar operasional yang diterapkan pada *Emergency Operation Center*. Pengolahan data wawancara dalam penelitian ini menggunakan pendekatan matriks, yang merupakan alat untuk merumuskan strategi dan mendukung pengambilan keputusan dengan cara menyusun dan mengevaluasi informasi terkait aspek ekonomi, sosial-budaya, teknologi informasi, dan politik (Lindawati, 2016). Informasi yang diperoleh dari wawancara ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai kesiapan dan efektivitas unit ARFF dalam menghadapi berbagai situasi darurat.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah cara untuk memperoleh data pribadi. Penulis menggunakan studi dokumen untuk melihat bagaimana isu tersebut sesuai dengan persyaratan hukum saat ini (Purwanti, 2020). Dalam metode studi dokumen, peneliti memeriksa berbagai sumber tertulis, seperti majalah, peraturan, buku, notulen rapat, buku catatan, dan lain sebagainya (Barkah, 2020). Pada penelitian ini, penulis melakukan perbandingan yang mendalam antara kondisi nyata di lapangan dengan standar yang ditetapkan dalam peraturan KP 479 Tahun 2015. Penulis mengamati secara langsung berbagai aspek operasional dan prosedural di lokasi penelitian, kemudian membandingkannya dengan standar yang telah diatur dalam regulasi. Menemukan ketidaksesuaian atau informasi yang hilang dan mengukur seberapa efektif pelaksanaan lapangan mengikuti peraturan adalah tujuan dari pendekatan ini. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua kriteria tersebut terpenuhi, dan menggunakan informasi tersebut sebagai batu loncatan untuk menyarankan perbaikan dan perubahan yang mungkin diperlukan.

Dokumen yang membantu pada penelitian ini yaitu;

- a. Peraturan KP 479 Tahun 2015 yang diterbitkan oleh “Direktur Jenderal Perhubungan Udara berkaitan dengan Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Part 139-10 yaitu Rencana Penanganan Darurat Bandar Udara yang dituangkan dalam Advisory Circular CASR Part 139-10”.

- b. Dokumen *Airport Emergency Plan* (AEP) di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan penyajian informasi dalam bentuk yang dapat diakses dan digunakan kembali (Iswanti, 2023). Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video, atau rekaman suara yang dibuat untuk mendokumentasikan suatu kejadian, proses, atau informasi tertentu (Hasan, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data terkait kondisi *Emergency Operation Center* di Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang dalam bentuk foto sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dilakukan untuk melihat suatu objek, situasi, sekelompok orang, atau fenomena lain yang alami atau nyata guna memperoleh gambaran keseluruhan atau penjelasan rinci secara jelas, akurat, dan benar. Kemudian menggunakan triangulasi sumber data untuk melakukan uji validasi. Secara khusus, penulis melakukan pengecekan data (wawancara dan observasi) tentang dokumen yang digunakan untuk mendukung penelitian ini agar memenuhi standar regulasi sebagai pedoman untuk menunjukkan bagaimana kesiapan *Emergency Operation Center* di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan ketika peneliti melaksanakan *On the Job Training* di unit ARFF Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Semarang.

2. Waktu Penelitian

Pada tanggal 2 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 20 Juli 2024, penulis melakukan penelitian ini sambil menjalani on the job training.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2023 – 2024)						
		Okt - Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi lapangan							
2	Merumuskan permasalahan							
4	Pengumpulan data							
5	Seminar Proposal Tugas Akhir							
6	Penyelesaian permasalahan							
7	Penyusunan Tugas Akhir							
8	Sidang Tugas Akhir							